

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Ini di laksanakan di sanggar gugus depan pramuka MAN 4 Karawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Juni 2021 dengan demikian penelitian ini di laksanakan dalam jangka dua bulan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

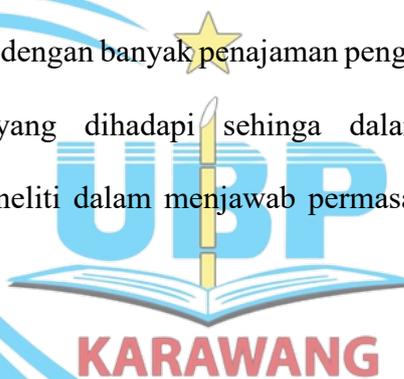
1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2016:4) pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian dengan menyajikan data-data deksriptif seperti kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun menurut Sugiyono (2017:9) penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dengan instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat indiktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Ada beberapa pertimbangan kenapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif antara lain yaitu pendekatan ini menyajikan data dengan kata-kata sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami, sehingga pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dimana pada metode ini dalam menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi sehingga dalam penelitian pun akan mempermudah peneliti dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang ada.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif menurut Moleong (2016:11) merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa kata atau gambar bukan data berupa angka. Dengan demikian data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data-data tertulis bukan perhitungan angka. Adapun data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, *tape*, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi lainnya menurut Moleong,(2016:11). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data penelitian.



Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan pembentukan karakter melalui Dasa Dharma Pramuka di Pramuka MAN 4 Karawang. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara menyeluruh dan valid untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut Sugiono (2013:12) penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Penelitian Deskriptif Kualitatif termasuk kepada jenis penelitian Kualitatif.

C. Subjek Penelitian dan Sumber data

Subjek dalam Penelitian ini dari tiga kategori, yakni manusia, proses dan latar. Penentuan ketiga kategori tersebut didasarkan pada pandangan Alwasilah (2012:102) yang menjelaskan bahwa dalam penelitian pemilihan sampel bukan saja diterapkan pada manusia sebagai responden, melainkan juga latar (*setting*), serta kejadian dan proses. Subjek penelitian dari unsur manusia yang di jadikan responden, peneliti bagi tiga unsur meliputi wakasek kesiwaan, pembina, dan anggota pramuka, yaitu : Bapak Iskandar Sulaiman, M.Pdi selaku waksek kesiswaan, Bapak Abdul Rouf, S.Pd selaku pembina satuan putra, Ibu Ihda Auliaunnisa S.Pd selaku pembina satuan putri. Dan 5 anggota pramuka yang terdiri dari : Annisa Nurul Azhar, Didin Zaenal Haq, Ayu Susilo, Nazwa Nurafiani, dan Muhammad Fiqri Turmuji.

Subjek berasal dari Wakasek kesiswaan yaitu bapak Iskandar Sulaiman M,Si, Pembina pramuka yaitu bapak Abdul Rouf S.Pd dan ibu Ihda Auliaunnisa S.Pd dan anggota pramuka di MAN 4 Karawang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif sehingga dapat di peroleh seperti kata-kata, tindakan dan tambahan seperti dukumen dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang berupa data, fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya *valid* (sebenarnya), *reliable* (dapat dipercaya), dan obyektif (sesuai dengan kenyataan). Menurut Sugiyono (2013:137) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiyono, (2013:145) Mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra untuk menganalisi data tentang pembentukan karakter melalui Dasa Dharma Pramuka di organisasi Pramuka MAN 4 Karawang.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi dan data yang faktual tentang pembentukan karakter melalui Dasa Dharma pramuka di organisasi Pramuka MAN 4 Karawang.

Menurut Sugiyono, (2013:223) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2013:240) Menyatakan studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dokumen berupa studi kepustakaan yakni menelusuri, mengumpulkan data, mencatat data tertulis dan keterangan ilmiah dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan dokumen yang berisikan peraturan-peraturan hukum, pendapat-pendapat, teoriteori dari para ahli yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter melalui Dasa Dharma pramuka di organisasi Pramuka MAN 4 Karawang.

Tahap-Tahap Penelitian Mengacu kepada teori Moleong (2016:127), maka tahapan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan : pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan menetapkan nara sumber/informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan : pada tahap ini peneliti melakukan persiapan dengan memahami latar belakang penelitian, lalu mulai melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data penelitian.
3. Tahap Analisis Data : pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dari hasil temuan penelitian di lapangan dengan konsep analisis dasar, menemukan tema, dan menganalisis data.
4. Tahap Penulisan Laporan : setelah dilakukan tahap pertama melakukan persiapan penelitian, tahap kedua pelaksanaan proses penelitian dan tahap ketiga proses pengolahan data. Maka tahap terakhir adalah penulisan laporan dengan menuliskan berbagai temuan-temuan penelitian yang dikaitkan dengan landasan-landasan teori acuan yang digunakan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian agar menjadi sebuah laporan yang utuh dan mampu dipahami dengan baik berkenaan dengan fenomena yang diteliti dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan mengorganisasikan data yang telah didapatkan, bekerja dan memilah agar menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesis data, mencari dan menemukan pola yang perlu dan penting dipelajari dan diceritakan kepada orang lain menurut Moleong, (2016:248). Secara umum teknik Analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 tahap menurut Moleong (2016:248) mengemukakan bahwa :

“Reduksi data merupakan memilah data yang ditemukan oleh peneliti sehingga data yang digunakan dapat dicatat secara teliti dan lebih rinci.

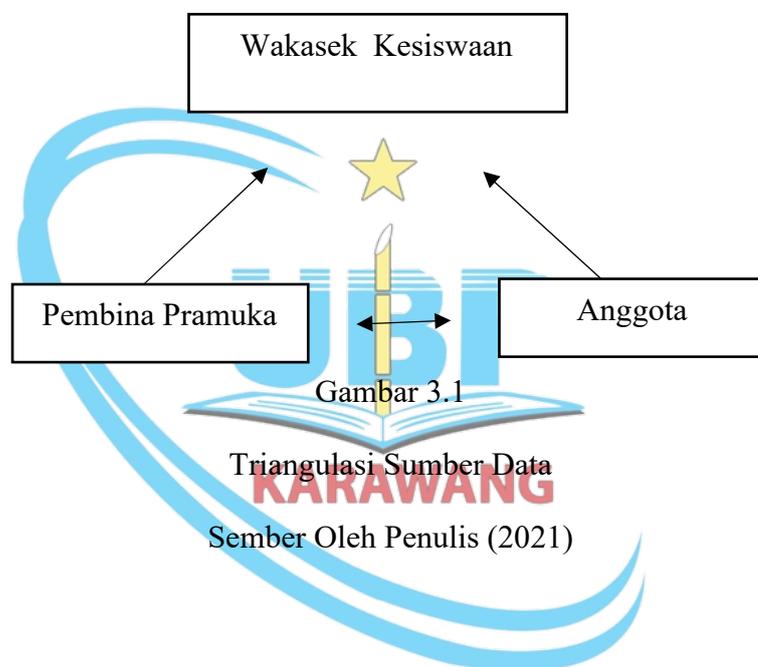
Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan maka data yang akan diperoleh oleh peneliti akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga perlu untuk dilakukan analisis data melalui reduksi data.

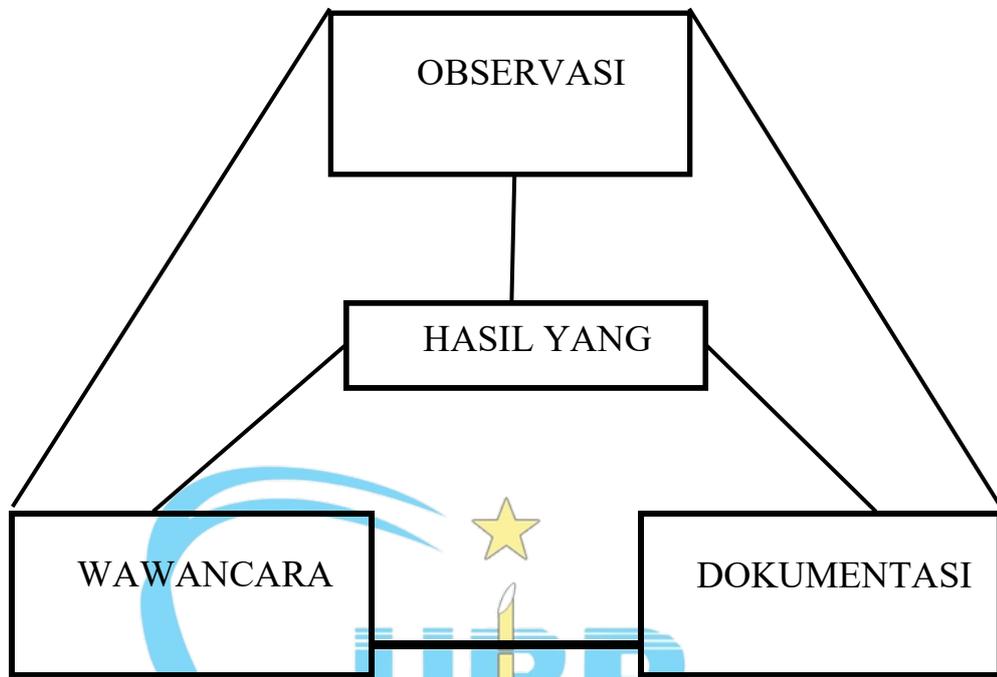
Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan proses menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai data penelitian. Dengan melakukan data *display* maka akan memudahkan dalam memahami hasil penelitian.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang Data kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validasi data triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan hal lain diluar data untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh menurut Moleong (2016:330). Dalam proses triangulasi terdapat dua teknik yaitu triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan sumber. Menurut Moleong (2016:331) triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Sedangkan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Dengan triangulasi peneliti akan melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan sebagai upaya untuk mengecek keabsahan atau validasi data yang akan dijadikan sebagai penemuan penelitian.





Gambar 3.2

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber Oleh Penulis (2021)